

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Praktik Kerja

Sejak satu dasawarsa belakangan ini, industri perbankan merupakan industri yang paling mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun pemberian kredit. Hal ini sebagai akibat dari deregulasi dalam dunia perbankan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia pada tahun 1983 yang sungguh sangat mempengaruhi pola dan strategi manajemen bank baik disisi pasiva maupun disisi aktiva bank. Situasi ini memaksa industri perbankan harus lebih kreatif dan novatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana baru.

Dengan liberalisasi perbankan tersebut, industri perbankan dapat membuka hambatan yang sebelumnya menimbulkan represi sektor keuangan dan sistem keuangan negara, sehingga menyebabkan bisnis perbankan berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat dan semarak.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali.

Berdasarkan pengalaman di lapangan atau bukti- bukti empiris, dana bank yang berasal dari modal sendiri dan 2 cadangan modal hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva bank. Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Bank sebagai lembaga yang mana mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit maupun pinjaman. Untuk itu bank harus dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas segala bentuk produk dan jasa yang ditawarkan dengan cara meningkatkan pelayanan bank.

Salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh bank-bank kepada nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito berjangka. Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis

menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan 3 depositonya. Bunga deposito biasanya lebih tinggi daripada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya dan dana tersebut dipergunakan oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Sederhananya deposito tetap merupakan jumlah yang tetap uang disimpan di lembaga keuangan, untuk jangka waktu yang tetap dan untuk suku bunga tetap sepanjang periode. Tingkat investasi pada deposito berjangka ditentukan oleh lembaga keuangan dan biasanya dihitung berdasarkan prinsip jumlah dan masa jabatan dari deposito tetap. Setelah istilah selesai, sebuah deposito jatuh tempo dan jumlah prinsip yang tersedia untuk penarikan. Aturan praktis umum tentang deposito adalah bahwa semakin lama uang itu diinvestasikan, semakin baik kembali. Manfaat utama dari deposito adalah bahwa mereka sangat aman investasi.

Deposito perbankan keuangan diatur lembaga dan non-perbankan memberikan pilihan investasi yang aman. Bahkan pasar yang paling parah dan sulit tidak mempengaruhi deposito. Sejumlah besar orang beralih ke deposito sebagai pilihan jangka panjang yang aman investasi mereka.

Karena tingkat Bunga yang diperoleh pada deposito tetap konstan selama periode panjang dan diperparah setiap triwulan, bunga yang diperoleh tersedia untuk penarikan setiap tiga bulan. Beberapa produk investasi lainnya memiliki manfaat ini. Deposito maka dapat digunakan sebagai generator

pendapatan rutin. Meskipun jumlah prinsip dalam deposito tetap terkunci selama masa tersebut, pinjaman dapat dicairkan hampir seketika dengan menjaga deposito sebagai jaminan. Meskipun bukan suatu pengaturan yang lebih disukai untuk mencari pinjaman ketika Anda memiliki uang yang diinvestasikan, ia menyediakan pilihan selama keadaan darurat.

Maka dari itu, untuk dapat menggunakan produk tersebut, calon debitur harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak bank. Dengan adanya fasilitas tersebut maka nasabah atau masyarakat mempunyai pendapatan berlebih untuk menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dan tentunya mendapatkan bunga yang menarik.

Penulis memilih Bank "X" (Persero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya sebagai tempat penelitian untuk menyusun tugas akhir, hal ini dikarenakan direkomendasikan oleh pembimbing dari pihak Bank di mana Deposito ini bisa dilakukan secara *Online* menggunakan M-Banking ataupun langsung datang ke bank (*Offline*). Produk *funding* yang ditawarkan Bank Mandiri kepada nasabahnya yaitu Deposito dalam mata uang Rupiah. Pengertian deposito menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu deposito, sertifikat deposito dan deposito *on call*. Dalam penulisan ini penulis lebih menitik beratkan pada deposito berjangka Rupiah, karena deposito berjangka rupiah lebih banyak dikenal dan paling banyak diselenggarakan Deposito termasuk ke dalam

golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar bank kepada para deposan relatif paling tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya karena bunga yang dibayar bank kepada para deposan relatif tinggi di banding dengan produk-produk lainnya seperti rekening giro dan tabungan. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut dan jelas mengenai prosedur deposito berjangka, di dalam penulisan Tugas Akhir ini, saya mengangkat judul **“PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN MANDIRI DEPOSITO SECARA *OFFLINE* DAN *ONLINE* PADA BANK “X” (PERSERO) Tbk. KANTOR AREA TASIKMALAYA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apa saja syarat-syarat dan ketentuan dalam pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur pembukaan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
3. Bagaimana prosedur penutupan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
4. Apa saja hambatan-hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.

5. Apakah solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan pada saat pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya .

1.3.Tujuan Praktik Kerja

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan pembukaan dan penutupan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui Prosedur pembukaan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui prosedur penutupan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan produk Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.
5. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan pada saat pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito secara *Offline* dan *Online* pada PT. Bank “X” (Pesero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.

1.4. Metode Praktik Kerja

Metode yang digunakan penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis mengumpulkan data melalui fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan referensi dari buku, majalah dan situs internet. Dalam melakukan penelitian tentunya diperlukan jenis data dan teknik pengumpulan data, adapun jenis data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dalam bentuk yang belum jadi yang masih memerlukan adanya pengolahan, jenis data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan staf perusahaan yang berwenang terkait dengan judul tugas akhir, dalam hal ini data diperoleh penulis dari *Customer Service* PT. Bank Mandiri kantor cabang pembantu Otista Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan literatur lembaga yang berkaitan dengan variabel teliti. Data ini dalam bentuk yang telah terjadi, yaitu data mengenai jenis Deposito, Prosedur Pembukaan Deposito dan Penutupan Deposito secara *Online* dan *Offline*, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan pada PT. Bank Mandiri Kantor cabang Otista Tasikmalaya.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Draf Pertanyaan (Wawancara mendalam)/ *In Depth Interview*

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014:52).

Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan (Manzilati, 2017: 60).

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358).

Dari awal data yang ada, diperoleh rumusan masalah yang akan diteliti. Dari rumusan masalah tersebut, kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan. Draft pertanyaan berisi upaya mencari informasi yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak PT. Bank "X" (Persero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.

2. Observasi/ Partisipan Observer Studies

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan "Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian".

Menurut Riyanto (2010:96) "Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung:. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian di antaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah.

Metode pengumpulan data di mana penulis langsung dan ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pendekatan ini merupakan kegiatan yang bukan hanya mengamati, mempelajari, tetapi juga ikut berperan serta langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank Mandiri Kantor Area Otista Tasikmalaya.

1.5. Kegunaan Hasil Praktik Kerja

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir serta gambaran yang jelas tentang Prosedur Pembukaan dan Penutupan Deposito Secara *Online* dan *Offline* pada PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Area Otista Tasikmalaya.

2. Bagi Pihak Bank

Hasil penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan-kebijakan bank atau sebagai salah satu bahan referensi.

3. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang serupa, terutama dalam prosedur pembukaan dan penutupan deposito baik secara *online* maupun *offline* pada PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Kantor Area Otista Tasikmalaya.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini bagi masyarakat dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan mengenai Prosedur Pembukaan dan Penutupan Deposito pada PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Area Otista Tasikamalaya.

1.6.Lokasi Dan Jadwal Praktik Kerja

1.6.1 Lokasi Praktik Kerja

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Area Tasikmalaya.

Yang beralamat Jl. Otto Iskandardinata No. 26, Empangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46113. Waktu penelitian dari mulai tanggal 03 Februari sampai 13 Maret 2020.

1.6.2 Jadwal Praktik Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja atau Magang Tugas Akhir ini adalah 30 hari kerja terkecuali Sabtu dan

Minggu yang dimulai tanggal 03 Februari sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.

Di bawah ini adalah tabel jadwal kegiatan yang dilakukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir

Tabel 1.1

Matriks Waktu Praktik Kerja

No	Jenis Kegiatan	Waktu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal			■	■												
2	Praktek Kerja Magang					■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pengajuan Judul											■					
4	BAB I & BAB II											■	■				
5	BAB III & BAB IV											■	■				
6	BAB V											■	■	■			
7	Penyusunan Draft Awal											■	■	■			
8	Sidang														■	■	
9	Penyusunan Draft Akhir															■	■